

SKRIPSI

PENGARUH KEHADIRAN KOMITE AUDIT, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NAVILA PUTRI ADITYA

No Induk Mahasiswa: 111729797

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

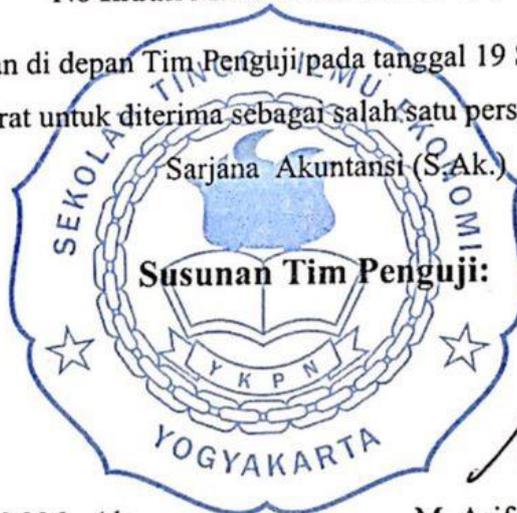
Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

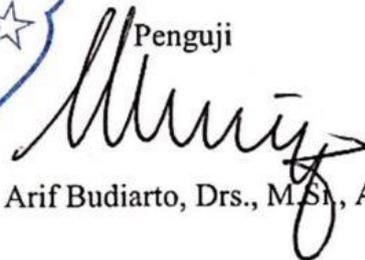
Pembimbing



Tri Ciptaningsih, SE., M.M., Ak.



Penguji



M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PENGARUH KEHADIRAN KOMITE AUDIT, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UMUR PERUSAHAAN, TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018 - 2020

Navila Putri Aditya

STIE YKPN, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of audit committee, sales growth, and company age on tax avoidance. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018 – 2020 period. Secondary data for this study were collected from annual reports using purposive sampling technique. This study uses an associative quantitative approach and the hypothesis testing uses multiple regression analysis. The results show that audit committee has no effect on tax avoidance, sales growth has an effect on tax avoidance, and company's age has no effect on tax avoidance.

Keywords:

Tax Avoidance, Audit Committee, Sales Growth, and Company Age.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kehadiran komite audit, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan pada penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2020. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan dari laporan tahunan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 ditolak yaitu kehadiran komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. H2 diterima yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Serta H3 ditolak yaitu umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci:

Penghindaran Pajak, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, dan Umur Perusahaan.

1. INTRODUCTION

Pajak adalah kontribusi wajib yang disumbangkan kepada negara dan terutang oleh orang pribadi ataupun sebuah badan sebagai wajib pajak serta tidak mendapatkan kontraprestasi secara langsung. Pajak juga memiliki sifat memaksa serta pemungutannya berdasarkan pada peraturan perundangan. Pajak oleh pemerintah digunakan untuk mencapai kesejahteraan umum di berbagai sektor (Darmawan dan Sukartha, 2014). Menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 pajak merupakan “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa

* Corresponding author, email address: navilaptraditya@gmail.com

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Pajak adalah sumber utama penerimaan negara yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Beberapa hal yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah kehadiran komite audit pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan.

Tax avoidance meliputi segala tindakan yang berdampak pada pengurangan jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Dyrenge et al., 2008). Motivasi perusahaan untuk pendekatan ini adalah untuk meningkatkan keuntungan yang diharapkan pemegang saham, yang dijalankan oleh manajemen (Desai & Dharmapala, 2006). Praktik penghindaran perpajakan kerap terjadi. Cahyani (2010) mengemukakan bahwa tingkat ketaatan membayar pajak individu bagi negara berkembang yaitu 1,5% dan 3%. Tingkat ketaatan wajib pajak di Indonesia cenderung dibawah negara lain.

Selain isu kehadiran komite audit, dalam penelitian ini juga dilakukan penelitian yang berdasarkan pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Keberhasilan investasi periode sebelumnya ditunjukkan oleh pertumbuhan penjualan. Adanya pertumbuhan penjualan pada akhirnya dapat digunakan untuk melakukan taksiran di masa depan. Menurut Brigham dan Houston dalam Andriyanto (2015), menyatakan bahwa pertumbuhan yang baik dapat memberikan keuntungan berupa kemudahan peminjaman dana dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang penjualannya relative tidak stabil. Pertumbuhan penjualan perusahaan dapat dilihat melalui peluang bisnis yang ada di pasar yang oleh perusahaan harus diambil. Fahmi (2014) menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan adalah rasio antara penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin. Penjualan berpengaruh strategis terhadap perusahaan, karena perusahaan harus mendukung penjualan dengan harta atau aset, asset harus ditambah jika ingin meningkatkan penjualan (Weston dan Brigham, 1991).

Perusahaan bisa memaksimalkan sumber daya yang dimiliki berdasarkan penjualan di periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan berperan penting pada manajemen modal kerja. Tingkat pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan yang mana bisa menjadi prediksi besar kecilnya keuntungan yang diraih perusahaan digambarkan melalui pertumbuhan penjualan.

Meningkatnya pertumbuhan penjualan mampu membuat perusahaan meraih keuntungan lebih, praktik penghindaran perpajakan sebaiknya dilakukan perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin optimalnya pertumbuhan penjualan perusahaan maka akan mempengaruhi *tax avoidance*.

Dalam penelitian ini, selain kehadiran komite audit dan pertumbuhan penjualan, penulis juga mencoba mengkaji pengaruh umur perusahaan terhadap penghindaran perpajakan. Umur perusahaan mencerminkan seberapa lama eksistensi perusahaan dan kemampuan perusahaan bersaing pada dunia bisnis. Umur perusahaan yang difokuskan pada penelitian ini adalah umur perusahaan sejak muncul di BEI (Ulum, 2009). Kondisi ini dikarenakan ketika perusahaan telah tercatat di BEI dan *go public*. perusahaan wajib mempublikasikan pelaporan keuangannya kepada masyarakat dan pengguna laporan keuangan agar semua pihak yang membutuhkan mampu menggunakan informasi yang terkandung di dalamnya.

Seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan akan menjadi tidak efisien menurut Waelchli & Loderer (2010) karena sekap terjang perusahaan dan pengaruh kompetitor di industri, perusahaan yang menua harus mengurangi biaya, termasuk pajak. Perusahaan dengan jangka waktu operasional lebih panjang akan membuat perusahaan lebih andal mengelola pajaknya berdasarkan pengalaman masa lalu.

Ahli pajak dibutuhkan guna mengurangi beban pajak perusahaan, akhirnya pengaturan pajak perusahaan dapat efektif. Maka, lebih panjang masa operasi sebuah perusahaan maka lebih ahli juga dalam pengaturan beban pajak. Lalu perusahaan semakin tinggi melakukan menghindari perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa umur

perusahaan dapat mempengaruhi sebuah perusahaan dalam kaitan *tax avoidance*.

2. THEORETICAL FRAMEWORK AND HYPOTHESES

Teori Keagenan

Rancangan kontrak yang tepat agar dapat mengurangi masalah keagenan merupakan inti dari teori agensi (Jensen & Meckling, 1976). Terdapat beberapa faktor yang dapat memicu timbulnya konflik kepentingan, salah satunya adalah asimetri informasi (*Information Asymmetry*) atau sering disebut dengan kesenjangan informasi. Menurut Jensen & Meckling (1976) perusahaan dapat mengalami dua permasalahan akibat dari asimetri informasi yaitu:

1. Moral hazard

Permasalahan ini muncul disebabkan karena manajemen tidak melaksanakan tugas atau kewajiban sesuai dengan kontrak kerja antara manajemen dan pemegang saham.

2. Adverse selection

Permasalahan ini timbul karena prinsipal tidak mengetahui kebenaran mengenai keputusan agen didasarkan pada informasi yang diperoleh atau karena kesalahan yang dilakukan manajemen dalam menjalankan tugas.

Tindakan pihak manajemen dan pemegang saham dapat diketahui melalui teori keagenan, karena pada dasarnya kepentingan yang dimiliki setiap pihak berbeda (A. A. Putri & Lawita, 2019). Kepentingan yang berbeda antara manajemen dan pemegang saham akan memengaruhi kepatuhan perpajakan suatu perusahaan. Wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepada manajemen akan mendorongnya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan laba perusahaan, sehingga manajemen akan dianggap berhasil menjalankan perannya sebagai agen. Hal ini berbeda dengan pihak pemilik atau pemegang saham yang menginginkan manajemen untuk menekan biaya pajak dengan mengurangi laba yang harus dilaporkan. Masalah keagenan karena terdapat kepentingan yang berbeda antara agen dan prinsipal akan menimbulkan praktik penghindaran pajak dalam rangka menyelaraskan kepentingan tersebut.

Pengaruh kehadiran komite audit terhadap *tax avoidance*

Langkah menghemat pajak yang diterapkan beberapa perusahaan di Indonesia tidak bertujuan menggelapkan pajak, tapi lebih bertujuan untuk menghemat jumlah beban pajak perusahaan melalui sela yang terdapat di peraturan perpajakan Indonesia (Suandy, 2008). Indonesia dan sejumlah negara lainnya, tidak dianjurkan untuk Wajib Pajak menyimpulkan sendiri karena masih terdapat keambiguan celah antara legal dan ilegalnya kegiatan penghematan pajak. Alangkah baiknya jika Wajib Pajak melakukan *crosscheck* bersama otoritas perpajakan (Khurana dan Moser, 2009).

Dari penelitian Wijayanti dan Masitoh (2018) kepemilikan institusional berpengaruh positif serta signifikan pada *tax avoidance* dan komite audit berpengaruh positif serta signifikan pada *tax avoidance*. Kemudian, Titisari dan Mahanani (2017) menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* serta Fadhillah (2014) menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baiknya kehadiran komite audit maka akan memberikan dampak terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan latar belakang, teori, dan penelitian yang dilakukann sebelumnya, penelitian ini menggunakan hipotesis yaitu:

H1 : Kehadiran komite audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*

Menurut Brigham dan Houston (2006) dibandingkan dengan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil, perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil memiliki keuntungan peminjaman dana serta mengeluarkan biaya tetap yang lebih tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pertumbuhan penjualan yang meningkat memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan operasional perusahaan. Di sisi lain, jika pertumbuhannya menurun, perusahaan akan menghadapi hambatan untuk meningkatkan kemampuan operasionalnya (Budiman dan Setiyono, 2012). Pertumbuhan penjualan perusahaan akan menjadikan perusahaan melakukan praktik penghindaran perpajakan.

Setiawan dan Suryono (2015) menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan diukur dengan pertumbuhan penjualan tahun diteliti dikurangi pertumbuhan penjualan periode sebelumnya lalu dibagi pertumbuhan penjualan tahun diteliti.

Dari penelitian Nabilla dan Zulfikri (2018) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dan Purwanti dan Sugiyarti (2017) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tingginya pertumbuhan penjualan perusahaan maka akan memberikan dampak terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan latar belakang, teori, dan penelitian yang dilakukann sebelumnya, penelitian ini menggunakan hipotesis yaitu:

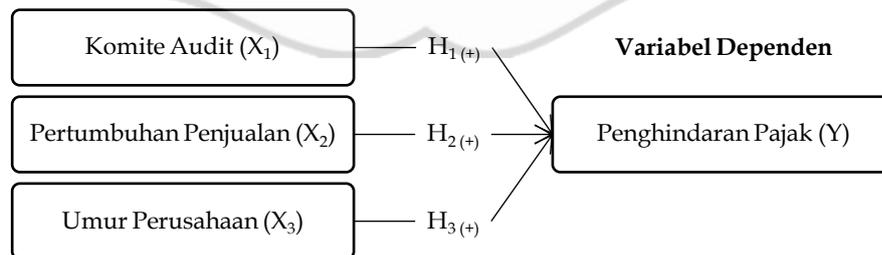
H2 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh umur perusahaan terhadap *tax avoidance*

Umur perusahaan merefleksikan seberapa lama eksistensi perusahaan dan kemampuan perusahaan bersaing pada dunia bisnis. Umur perusahaan yang difokuskan pada penelitian ini adalah umur perusahaan sejak muncul di BEI (Ulum, 2009). Kondisi ini dikarenakan ketika perusahaan telah tercatat di BEI dan *go public*, perusahaan wajib mempublikasikan pelaporan keuangannya kepada masyarakat dan pengguna laporan keuangan agar semua pihak yang membutuhkan mampu menggunakan informasi yang terkandung di dalamnya.

Dari penelitian Dewinta dan Setiawan (2016) yang menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* serta Titisarin dan Mahanani (2017) menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tuanya umur perusahaan maka akan memberikan dampak terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan latar belakang, teori, dan penelitian yang dilakukann sebelumnya, penelitian ini menggunakan hipotesis yaitu:

H3 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. RESEARCH METHOD

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 merupakan populasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa *annual report* perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang didapatkan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Sedangkan data penelitian diperoleh menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data dari dokumen yang sudah tersedia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode ini diharapkan dapat membantu memperoleh sampel sesuai tujuan yang ditetapkan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate (ETR)* atau tarif pajak efektif dengan cara membagi biaya pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak penghasilan. Sedangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran komite audit diproksikan dengan menggunakan indikator kepemilikan institusional dan komite audit.
2. Pertumbuhan penjualan diproksikan dengan mengurangkan pertumbuhan penjualan tahun diteliti dengan pertumbuhan penjualan periode sebelumnya lalu dibagi dengan pertumbuhan penjualan tahun diteliti.
3. Umur perusahaan diproksikan dengan menggunakan umur perusahaan sejak muncul di BEI.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui melalui analisis regresi linear (Ghozali, 2018). Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, uji koefisien determinasi, dan uji t.

4. DATA ANALYSIS AND DISCUSSION

Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 yang didapatkan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Kriteria pengumpulan sampel adalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.
2. Perusahaan yang memiliki komite audit.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam rupiah untuk meninjau pertumbuhan penjualan perusahaan yang mana tidak mengalami kerugian.
4. Perusahaan yang memiliki umur minimal 3 tahun pada periode 2018 - 2020.
5. Perusahaan yang tidak mengalami delisting.

Tabel 1. Sampel Penelitian

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020</u>	198
<u>Perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penelitian</u>	55
<u>Sampel tahun 2018 - 2020 (55 x 3)</u>	165
<u>Data outlier</u>	(69)
<u>Sampel yang digunakan</u>	96

Berdasarkan Tabel 1 terdapat 198 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan hanya 55 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Terdapat 70 data sampel yang nilainya berbeda jauh dibandingkan sampel data lain, sehingga data tersebut harus dihapus agar diperoleh sampel data yang bernilai normal. Pada penelitian ini data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sampel yang nilainya jauh berbeda dibandingkan sampel data lain (*outlier*) dideteksi dengan SPSS menggunakan metode *Boxplot*. Setelah dilakukan penghapusan data *outlier* diperoleh data sampel berjumlah 95.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas		
	<i>Sig.</i>	
	0,295	
Uji Multikolinearitas		
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
KA	0,955	1,047
PP	0,909	1,100
UP	0,950	1,052
Uji Heteroskedastisitas (Glejser)		
	<i>Sig.</i>	
KA	0,768	
PP	0,351	
UP	0,232	
Uji Autokorelasi		
	<i>Sig.</i>	
	1,922	

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa uji normalitas data terpenuhi dengan nilai signifikansi $0,295 > 0,05$. Data juga terbukti tidak mengalami multikolinearitas karena *tolerance value* $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* < 10 . Selain itu, sampel data dianggap bebas dari gejala heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Begitu pula dengan uji autokorelasi yang memenuhi syarat tidak terjadi gejala autokorelasi dengan nilai signifikansi $1,922 > 0,05$. Dengan demikian dapat dilakukan pengujian hipotesis terhadap data sampel.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Uji F					
	<i>F</i>	<i>F_{tabel}</i>	<i>Sig.</i>		
	6,711	2,7	0,011		
Uji Koefisien Determinasi					
	<i>Adjusted R Square</i>				
	0,154				
Uji t					
	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>t_{tabel}</i>	<i>Sig.</i>	Kesimpulan
KA	-0,004	-0,041	1,98638	0,967	Tidak terdukung
PP	0,434	4,359	1,98638	0,000	Terdukung
UP	0,139	1,431	1,98638	0,156	Tidak terdukung

Berdasarkan tabel 3 pada uji F diketahui bahwa variabel komite audit, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan mampu memprediksi variabel penghindaran pajak karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,711 > 2,7$ dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi dari variabel komite audit, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan mampu menjelaskan variabel penghindaran pajak sebesar 15,4% sedangkan 84,6% dijelaskan oleh variabel yang tidak dibahas pada model penelitian. Sedangkan hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh kehadiran komite audit terhadap *tax avoidance*

Kehadiran komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate*, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-0,041 < 1,98638$. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi maka secara signifikan kehadiran komite audit tidak menjadi pertimbangan dalam melakukan *tax avoidance* yang diproksikan dengan *ETR*, karena nilai signifikansi $0,967 > 0,05$. Penelitian ini serupa dengan milik Fadhilah (2014). Tidak berpengaruhnya komite audit terhadap penghindaran pajak dapat disebabkan karena pemilik institusional kurang memperhatikan akan figur perusahaan selama hal tersebut dapat meningkatkan dividen yang mereka peroleh. Selain itu beberapa anggota dewan komisaris tidak menunjukkan sikap independensinya sehingga fungsi *controlling* berjalan kurang maksimal berdampak pada manajemen melakukan praktek *tax avoidance*.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*

Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,359 > 1,98638$. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi maka secara signifikan pertumbuhan penjualan menjadi pertimbangan dalam melakukan *tax avoidance* yang diproksikan melalui *ETR*, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan arah *Beta* bertanda positif sesuai dengan arah pada hipotesis. Penelitian ini serupa dengan milik Purwanti dan Sugiyarti (2017) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran perpajakan semakin tinggi penjualan semakin tinggi pendapatan maka akan semakin besar pula beban pajak yang ditanggung perusahaan.

Pengaruh umur perusahaan terhadap *tax avoidance*

Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate*, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,431 < 1,98638$. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi maka secara signifikan umur perusahaan tidak menjadi pertimbangan dalam melakukan *tax avoidance* yang diproksikan dengan *ETR*, karena nilai signifikansi $0,156 > 0,05$. Penelitian ini serupa dengan milik Permata, Nurlaela, dan Masitoh (2018) mengenai umur perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran perpajakan.

5. CONCLUSION, IMPLICATION, SUGGESTION, AND LIMITATIONS

Berdasarkan pengujian diperoleh hasil penelitian bahwa kehadiran komite audit dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Keterbatasan penelitian ini yaitu jumlah sampel yang tidak bisa digunakan semua karena sampel tidak memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan pada penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jangka waktu pengamatan. Hal tersebut disarankan karena jangka waktu yang digunakan di penelitian ini hanya selama 3 tahun, sehingga jika dilakukan *outlier* maka data yang digunakan sebagai sampel akan semakin berkurang. Berkurangnya sampel dapat memengaruhi hasil dari pengujian yang akan dilakukan. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel bebas lain, seperti intensitas modal dan insentif pajak. Hal tersebut disarankan karena variabel bebas pada penelitian ini hanya mampu memberikan penjelasan sebesar 15,4% terhadap variabel terikat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

REFERENCES

- Adriyanto, H.N (2015), "Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, dan Sales Growth terhadap Tax efficiency pada perusahaan Manufactur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012", Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Algifari. 2013. Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Amirya, Mirna dan Sari Atmini. 2008. Determinan Tingkat Hutang serta Hubungan Tingkat Hutang Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Pecking Order Theory. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2): h:227- 244.
- Annisa, N. A., dan L. Kurniasih. 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 8, No. 2, 95-189.
- Astuti, Dewi Saptantinah Puji. (2005). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba Di Seputar Right Issue.
- Badan Pengawas Pasar Modal, 2004. Kep-29/PM/2004. "Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit".
- Boediono, Gideon Setyo B., 2005, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dan Dampaknya pada Kualitas Laba", *Jurnal Akuntansi/Th.IX/03*, hal. 232 – 247.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*. Buku 1 dan 2. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, Judi & Setiyono. 2012. Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Cahyani, Nur dan Ahyar Yuniawan. 2010. Pengaruh Profesionalisme Pemeriksa Pajak, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 17 No. 1 Hal. 10-23*. Universitas Diponegoro.
- Claudio Loderer dan Urs Waelchli. 2010. Firm Age and Performance. From <http://mpr.aub.unimuenchen.de/26450/> diakses tanggal 27 Juni 2013.
- Darmawan, I., G., H., dan Sukartha, I., M. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9, 1, 143-161- 155.
- Darmawati, Deni, Khomsiyah, dan Rika Gelar Rahayu, 2004, "Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan", *Simposium Nasional Akuntansi VII*, hal. 390 – 406.
- Desai, M.A. & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*.
- Dewiyanti, Ida Ayu Rosa dan Setiawan, Putu Ery. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3*. Maret (2016): 1584-1613
- Dyreg, S. D. et al. 2008. Long-run Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 83(1), 61-82.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erly Suandy, 2008, *Perencanaan Pajak*, Jakarta, Salemba Empat
- Fadhilah, Rahmi. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 2 (1).
- Fadhilah, Rahmi. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Fahmi, I (2014), "Analisa Kinerja Keuangan, : Cetakan ketiga, Bandung, Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Haruman, Tendi, 2008, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan (Survey pada Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia)”, Simposium Nasional Akuntansi 11.
- Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Hidayah, E., (2008), Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Hubungan Antara Penerapan Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12 (1): 53-64.
- Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14(3): h:1584-1613.
- Ilyas, Wirawan B. dan Pandu Wicaksono. 2015. Pemeriksaan Pajak. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Irawan, Hendra Putra dan Aria Farahmita. 2012. Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Corporate governance terhadap Manajemen Pajak Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.
- Isgiarta Midiastuty dan Triatiarini. (2005). Analisa hubungan mekanisme Corporate Governance dan indikasi Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi VI. IAI, 2003.
- Istanti, Sri Layla Wahyu. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Kaplan, Robert S. dan Norton, David P., 1996, *Balanced Scorecard, Menerjemahkan Strategi Menjadi Aksi*, Alih Bahasa : Peter R. Yosi Pasla, 2000, Jakarta : Erlangga.
- Khurana, Inder K. dan W. J. Moser. 2009. “Shareholder Investment Horizons and Tax Aggressiveness.”
- Loderer, C., & Waelchli, U. (2010). Firm age and performance. MPRA Paper, 7(26450). Retrieved from https://mpra.ub.uni-65.muenchen.de/26450/1/age_performance.pdf
- Lukviarman, Niki. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University Press.
- Mahanani, Almaidah., Titisari, Kartika. Hendra., & Nurlaela, Siti. 2017. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth dan CSR terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Periode 2013-2015, Seminar Nasional IENACO. Hal 732-742, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
- Mardiasmo, 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: penerbit andi.
- Masdupi, Erni, 2005, “Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 20, no 1, hal: 57-69.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Pendapat Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.6 No.1 (Januari)*.
- Midiastuty, Pratana Puspa. Dan Mas’ud Machfoedz. 2003. Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 6 Surabaya tanggal 16-17 Oktober
- Minnick, Kristina., & Noga, Tracy. (2010). Do Corporate Governance Characteristics Influence Tax Management?. *Journal of Corporate Finance*, 16, 703-718.
- Mohammad Zain, 2003. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, Sri., Wijayanti, Anita., dan Masitoh, Endang. 2018. “Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI)”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. Vol. 3, No. 1, 2018.
- Nabila, Safirra Salsa, and Imam Zul Fikri. 2018. “PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, LEVERAGE (DEBT TO EQUITY RATIO) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014- 2017).” *Seminar Nasional Cendekiawan 4(1)*: 1–4.
- Owusu-Ansah, S., 2000. “Timeliness of Corporate Reporting in Emerging Capital Markets: Empirical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange”. *Accounting and Bussiness Research*. Summer: pp. 243-254.

- Permata, Amanda Dhinari, Siti Nurlaela dan Endang Masitoh W. 2018. Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta*. 19(01). 2018:10-20. ISSN 1412-629X | E-ISSN 2579-3055.
- Purwanti, Shinta, Meilina dan Listya Sugiyarti. 2017. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5. No.3.
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz, 2006, "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan", Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, K-AKPM 13.
- Siswantaya, I Gede. 2007. Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, Tesis.
- Suandy, Erly. 2014. Hukum Pajak, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfa Beta
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. 2008. Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha. Edisi 1 Cetakan Ke 2. Jakarta: Kencana.
- Ulum, Ihyaul. 2008. Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal akuntansi dan keuangan* Vol.10 No.2: 77-84.
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. , (2007).
- Waluyo. 2009. Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, F.J., dan Brigham, E.F., (1991), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Diterjemahkan oleh: Khalid, Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga Jakarta.
- Winarsih, Rina, et al. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang listing di BEI Tahun 2009-2012). Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram, Lombok.